

RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN / RPP

OLEH : YULISTIN PURWANING WIDHARTI,S.Pd.AUD

TK DIAN AGUNG KOTA MALANG

Nama Pelatihan : Adaptasi pembelajaran pada masa pandemi

Nama Mata Diklat : Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

Tujuan Pelatihan :

1. Membantu guru dan tenaga kependidikan dalam merancang, memfasilitasi, melaksanakan dan merefleksikan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan penyesuaian pembelajaran ketika ada perubahan kondisi pada satuan pendidikan dan/atau status daerah terkait pandemi COVID-19.
3. Membantu warga satuan pendidikan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Indikator Pelatihan:

1. Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di kelas.
2. Tingkat pelibatan orang tua dalam merencanakan, memandu, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
3. Tingkat pelibatan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
4. Upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada lingkungan kelas.

Alokasi Waktu : 10 menit

A. PENDAHULUAN (alokasi waktu 2 menit)

- Membuka kegiatan dengan salam
- Perkenalan
- Memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan

B. KEGIATAN INTI (alokasi waktu 8 menit)

- Paparan materi
- Tanya Jawab (bila waktu memungkinkan)
- Praktik pembuatan SOP PTMT (bila waktu memungkinkan)

C. PENUTUP (alokasi waktu 2 menit)

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- Menutup pertemuan
- Mengucapkan salam

Sumber/media pelatihan :

1. Panduan penyelenggaraan pembelajaran PAUD DIKDASMEN dimasa PANDEMI Covid-19, Kemendikbud Dirjen PAUDDIKDASMEN
2. Poster aman PTMT PAUD DIKDASMEN dimasa PANDEMI Covid-19, Kemendikbud Dirjen PAUDDIKDASMEN
3. Implementasi Pembelajaran PAUD DIKDASMEN dimasa PANDEMI Covid-19